

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK REMAJA
DI KELURAHAN BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LIA HIKMATUL MAULA
NIM. 2117326

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK REMAJA
DI KELURAHAN BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LIA HIKMATUL MAULA
NIM. 2117326

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **LIA HIMATUL MAULA**
NIM : **2117326**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP KOTA PEKALONGAN”**" ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 13 September 2022

Yang menyatakan



LIA HIMATUL MAULA
NIM. 2117326

Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
Perum Sejahtera Asri 02
Blok B4 Desa Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Lia Hikmatul Maula

Kepada

Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : **Lia Hikmatul Maula**

NIM : **2117326**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul :
**“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING
PENDIDIKAN AGAMA ANAK USIA REMAJA DI
KELURAHAN BANYURIP KOTA PEKALONGAN”**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Rabu 5 Oktober 2022
Pembimbing


Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **LIA HIKMATUL MAULA**
NIM : **2117326**
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. Macmun Hanif, M.Pd.
NIP. 196306121992031002

Pengaji II

Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 26 September 2022

Disahkan oleh



PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi Bapak Zaini dan Ibu Shofiyatun yang senantiasa memanjatkan do'a, mencerahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan beliau kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Untuk kakak-kakakku Iswanto dan Rizal Fuadi yang saya sayang.
3. Untuk teman-temanku Thoyibah dan Dewi Khotijah yang telah memberi semangat, dukungan serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِيْ سُرًّا

“Sesungguhnya sesudah Kesulitan Itu ada Kemudahan”

(Q.S Al Insyirah : 6)

Ilmu menunjukkan kebenaran akal,

maka barang siapa yang berakal, niscaya dia berakal

(Sayyidina Ali Bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Maula, Lia Hikmatul. 2022. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Pendidikan Agama Islam Anak Remaja Di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Pendidikan Agama, Anak Remaja

Dalam penulisan skripsi penulis memilih judul “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Pendidikan Agama Islam Anak Remaja” dikarenakan pendidikan agama seorang anak harus didapatkan dilingkungan keluarga dan dilakukan oleh orang tua, terkadang orang tua sibuk bekerja dan menyerahkannya sepenuhnya kepada lembaga pendidikan formal maupun non formal yang durasinya terbatas. Penulis melakukan penelitian kepada anak remaja dan orang tua yang memberikan pendidikan dan pemahaman agama kepada anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama islam anak remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing pendidikan agama islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan ?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan (2) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing pendidikan agama islam anak remaja Di Kelurahan Banyurip kota Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (field research). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah pertama, peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama anak remaja memiliki tingkat perhatian terhadap remaja sangat baik dengan cara mereka masing-masing dalam membimbing, orang tua pengajaran nilai-nilai agama pada remaja yaitu penanaman nilai keimanan, penanaman nilai ibadah dan penanaman nilai akhlak. Orang tua juga memberikan teladan yang baik pada remaja dan menjadi pengawas dalam pergaulannya. Kedua, faktor yang pendukung meliputi: tingkat pendidikan keluarga, perekonomian keluarga dan lingkungan, sedangkan faktor penghambat meliputi: faktor ekonomi, cara mendidik yang salah, masyarakat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membimbing Pendidikan Agama Islam Anak Remaja Di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan” dapat di selesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini.

6. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen dan Staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Teman-teman UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 13 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBERAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Sumber Data	7
3. Teknik pengumpulan Data	8
4. Teknik analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan skripsi	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Peran Orang Tua.....	14
2. Pendidikan Agama Islam.....	28

3. Anak Usia Remaja.....	38
4. Pendidikan Agama Anak Remaja.....	47
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir	52
 BAB III HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan	54
1. Sejarah Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan	54
2. Letak geografis Kelurahan Banyurip.....	56
3. Kondisi Penduduk	56
4. Kondisi Sosial Keagamaan.....	57
5. Sarana Pendidikan	57
6. Kondisi Sosial Ekonomi	57
7. Sarana dan Prasarana Kesehatan	58
8. Struktur Pemerintahan Kelurahan Banyurip	58
9. Keadaan Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Banyurip	59
B. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Pendidikan Anak Remaja Di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.....	59
1. Peran Orang Tua dalam menanamkan nilai-nilai keimanan.... Error! Bookmark not defined. 61	61
2. Peran orang tua dalam membimbing nilai ibadah	63
3. Peran Orang tua Dalam Membina Akhlak	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Terlaksananya Pendidikan Agama Anak Remaja Di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan	68
1. Faktor Pendukung Dalam Membimbing Pendidikan Agama Anak Remaja.....	68
2. Faktor Penghambat Dalam Membimbing Pendidikan Agama Anak Remaja.....	72

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	77
A. Analisis Peran Orang Tua Dalam Membimbing Pendidikan Agama Anak Remaja Di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan	77
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membimbing Pendidikan Agama Anak Remaja Di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan	86
1. Analisis Faktor Pendukung Dalam Membimbing Pendidikan Agama Anak Remaja.....	86
2. Analisis Faktor Penghambat Dalam Membimbing Pendidikan Agama Anak Remaja.....	91
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir	53
Gambar 3. 1	Struktur Pemerintahan Kelurahan Banyurip.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Letak Geografis Kelurahan Banyurip Ageng	56
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Kelurahan Banyurip	57
Tabel 3. 3 Sarana Pendidikan	57
Tabel 3. 4 Sosial Ekonomi	57
Tabel 3. 5 Sarana Dan Prasarana Kesehatan	58
Tabel 3. 6 Keadaan Tingkat Pendidikan.....	59
Tabel 3. 7 Anak Remaja Kelurahan Banyurip	59

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|-----------------------|
| Lampiran 1. | Pedoman Observasi |
| Lampiran 2. | Catatan Observasi |
| Lampiran 3. | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 4. | Transkrip Wawancara |
| Lampiran 5. | Hasil Dokumentasi |
| Lampiran 6. | Surat Izin Penelitian |
| Lampiran 7. | Daftar Riwayat Hidup |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semangat pada remaja saat ini dalam mendalami agama menunjukkan adanya peningkatan, kondisi ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan agama yang diadakan dan dihadiri oleh remaja. Namun dibalik peningkatan sikap religius remaja ada juga remaja yang menunjukkan perilaku yang mengabaikan terhadap agama. Hal tersebut juga tampak pada remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

Kelurahan Banyurip merupakan kelurahan yang terletak di Kota Pekalongan paling selatan, berbatasan langsung dengan Kabupaten Pekalongan, yang penduduknya beragama Islam. Masjid dan mushola tidak hanya digunakan untuk sholat lima waktu saja, tetapi juga digunakan oleh orang tua dan remaja sebagai tempat kegiatan mengaji.

Seiring perubahan dan perkembangan zaman yang dibentuk oleh kemajuan ilmu pengetahuan, selain dampak positif, juga terdapat dampak negatif, salah satu contohnya adalah permasalahan orang tua saat ini yaitu berkurangnya peran orang tua dalam membesarkan dan mengasuh anaknya, terutama remaja, kurang terdidik dan diawasi terutama pendidikan agama mereka.

Kemampuan memahami orang lain berkembang saat masa remaja, remaja melihat orang lain sebagai individu yang unik baik dari segi sifat, minat maupun emosinya, pemahaman ini membuat remaja tertarik untuk

menjalin hubungan sosial dengan mereka terutama teman sebaya baik melalui persahabatan atau hubungan percintaan.¹

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dimana individu dapat bertanggung jawab atas tindakan mereka.² Saat masa remaja kegocangan beragama dapat muncul yang disebabkan oleh sikap independen pada remaja yaitu menginginkan kebebasan, tidak mau terikat oleh norma dan aturan keluarga (orang tua). jika orang tua tidak memahaminya dan tidak menyikapi dengan baik, walaupun dengan sikap yang tegas, maka perilaku tersebut bisa muncul dengan sendirinya dalam bentuk perilaku yang tidak baik, seperti keras kepala, dan acuh tak acuh, menentang.³

Dalam beragama perasaan remaja tidaklah tetap. Terkadang mereka benar-benar mencintai mempercayai Tuhan, namun seringkali perilaku mereka berubah menjadi acuh tak acuh bahkan menentang. Tekad beragama pada diri remaja beragam dan banyak bersifat pribadi. Terkadang didorong oleh kebutuhan sebagai pengendali emosional, terkadang rasa takut dan rasa bersalah, dan pengaruh dari teman-teman.⁴

Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan agama anak. Lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak adalah keluarga, anak pertama kali belajar dan menerima pendidikan dalam

¹ Diah Utaminingsih, Citra Abriani Maharani, *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Psikosain, 2017), hlm. 37.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 2009), hlm.69

³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 204-205.

⁴ Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hlm.52-55.

keluarga yaitu orang tua dan seluruh anggota keluarga. Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang tepat untuk membentuk kepribadian yang baik, karena lingkungan keluarga memiliki fungsi pengajaran. Lingkungan memberikan dampak pendidikan, terutama yang sengaja disiapkan untuk lembaga pendidikan seperti keluarga, sekolah, lembaga penelitian, dan lembaga sosial. Oleh karena itu, lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan dan sangat penting bagi perkembangan anak.

Perlu diketahui perkembangan keagamaan pada masa remaja ini. Pendidikan agama harus mampu mewarnai kepribadian remaja, dengan begitu agama benar-benar menjadi bagian yang mendominasi hidupnya dikemudian hari. Untuk mencapai pembentukan kepribadian yang baik, maka hendaknya pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua benar-benar tercermin dalam sikap, tingkah laku, cara berbicara, cara berpakaian, cara menghadapi masalah, dan keseluruhan dalam pribadinya. Singkatnya pendidikan agama akan berhasil jika ajaran agama ini hidup dan tercermin dalam kepribadian orang tua.

Peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan perlu dibahas sebab anak remaja lingkungan Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan yang pada dasarnya mayoritas Islam tetapi tingkat pemahaman tentang agama Islam masih kurang. Sehingga untuk pengembangan sumber daya manusia yang utama harus diprioritaskan adalah pengetahuan tentang agama Islam yang mana harus merupakan pondasi awal yang harus dibekali kepada anak.

Anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan banyak yang taat terhadap agama, namun ada juga yang acuh tak acuh, dan tidak mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan. Terdapat beberapa remaja yang lebih mementingkan dengan urusan duniawi, sehingga mereka terlena dan mengabaikan urusan akhirat, yang berlandaskan sikap dan norma-norma agama, dan menghabiskan waktunya untuk bersenang-senang dan bermain bersama teman-temannya, bermain hingga larut malam.

Beberapa orang tua juga lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah umum, dan ada juga remaja yang putus sekolah yang kurang memperhatikan pendidikan agamanya. Peneliti memusatkan pada anak remaja karena masa ini adalah masa yang paling rentan karena pada masa ini terjadi perkembangan fisik dan psikis yang kurang stabil sehingga sangat memerlukan bimbingan dan peranan dari orang tua sebagai orang terdekat bagi anak.

Berdasarkan hal diatas, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut secara spesifik tentang peran orang tua dalam membimbing pendidikan keagamaan remaja usia 12-15 tahun di Kelurahan Banyurip RT 02 RW 01 Kota Pekalongan yang berjudul : **“Peran Orang Tua Dalam Membimbing Pendidikan Agama Islam Anak Remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam membimbing pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat terlaksananya pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penilitian

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta sebagai evaluasi mengenai peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama Islam anak remaja.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.
- b. Bagi Anak dapat dijadikan wacana dan patokan sehingga anak dapat menentukan batasan yang baik dan yang buruk guna kaitannya langsung dengan Allah dan kaitanya dengan hubungan sesama manusia.
- c. Memberikan kontribusi terhadap pendidikan, khususnya bagi pendidik dalam memberikan suatu ilmu pendidikan, khususnya dibidang keagamaan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki latar belakang situasi saat ini dan interaksi sosial individu, kelopok, institusi, atau komunitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang diamati secara lisan dan tulisan. Metode penelitian

kualitatif juga merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman suatu masalah secara mendalam.⁵

Pendekatan ini digunakan karena peneliti dapat meneliti, mengamati, menggali, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan baik data lisan maupun data tertulis tentang peran orang tua dalam pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dengan cara dikumpulkan secara langsung di lapangan atau dari suatu data yang diteliti. Sumber utama dari penelitian ini yang secara langsung berkaitan dengan tema pokok pembahasan skripsi ini adalah wawancara dan observasi orang tua mengenai peran membimbing pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang peneliti peroleh dari sumber utama yang menjadi tujuan utama dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang dari data utama yang relevansinya dengan pembahasan penelitian.⁶ Sumber data sekunder yaitu yang diperoleh dari data-data pendukung. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah perangkat Kelurahan, tokoh masyarakat, arsip-arsip kelurahan (dokumen), buku-buku yang relevan, dan sumber lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sebagaimana tercantum dibawah ini:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran tanpa mengajukan pertanyaan atau berkomunikasi dengan individu yang diteliti.⁷

Metode obervasi non partisipan digunakan dalam penelitian ini untuk mencari dan mengumpulkan materi melalui obervasi terkait peran orang tua dalam membimbing pendidikan

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1974), hlm. 137.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

agama anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap peran yang dilakukan orang tua kemudian dicatat sesuai dengan yang peneliti dapatkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab.⁸ Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁹

Jadi wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang digali dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Peneliti akan melakukan wawancara ini dengan orang tua dan anak remaja, untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing pendidikan anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama anak remaja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan

⁸ Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 111.

⁹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 180.

penelitian berupa catatan pribadi, buku, majalah surat kabar, agenda, risalah dan lainnya. Dalam penelitian ini dokumen digunakan untuk memperoleh data Kelurahan, antara lain letak geografis Kelurahan, jumlah penduduk dan lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

4. Teknik analisis Data

Analisis data merupakan menelaah seluruh data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori mana yang penting, dan mana yang akan digali, lalu disimpulkan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan model Milles dan Huberman yaitu dimana kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai, sehingga data sudah lengkap, aktifitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti memilih, merangkum, hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 89.

untuk mengumpulkan dan mencari lebih lanjut jika diperlukan.¹¹

Untuk penelitian ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang masing-masing masuk dalam kategori mengenai peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama anak remaja.

b. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹² Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri di dua kategori yaitu peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama anak remaja dan faktor pendukung dan faktor penghambat bagi orang tua dalam membimbing di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

c. Menarik Kesimpulan

Menarik adalah pemaknaan terhadap semua data yang telah terkumpul. Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban yang diangkat dalam penelitian. Tahap

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 340.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..*hlm. 341.

akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama anak remaja dan faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membimbing di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan yang sistematis diperlukan untuk mengarahkan penulisan ini agar sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematika penulisan sehingga lebih mudah bagi pembaca untuk memahami makna karya ilmiah.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisi tiga sub bab, sub bab pertama deskripsi teori menjelaskan peran orang tua, pendidikan agama Islam, dan anak remaja, sub bab kedua penelitian yang relevan, sub bab ketiga kerangka berfikir.

Bab III Hasil penelitian meliputi tiga sub bab, sub bab pertama berisi gambaran umum Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan, sub bab kedua berisi peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan, sub bab ketiga berisi faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membimbing

pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian yang meliputi: analisis peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan, dan analisis faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membimbing pendidikan agama Islam anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

Bab V berisi tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam membimbing pendidikan agama anak remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan sudah dilaksanakan dengan baik, peran tersebut diantaranya: orang tua memberikan pengajaran nilai-nilai agama kepada anak usia remaja yaitu penanaman nilai aqidah, penanaman nilai ibadah, penanaman nilai akhlak, dan membimbing anak usia remaja dalam membaca Al-Quran. Orang tua juga memberikan teladan kepada remaja, menerapkan kepada remaja taat beribadah dan sebagai pengawas, orang tua selalu melakukan pengawasan terhadap lingkungan pergaulan remaja agar remaja tidak tergerus oleh lingkungan yang buruk.
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam membimbing pendidikan agama anak usia remaja, faktor pendukung diantaranya tingkat pendidikan keluarga, kondisi perekonomian keluarga, dan masyarakat. Faktor penghambat diantaranya kondisi ekonomi keluarga, cara mendidik yang salah, dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk para orang tua kepada semua orang tua agar mengajarkan nilai-nilai agama, moral serta menanamkan akhlak sejak dini pada anak. Karena pendidikan agama dalam keluarga merupakan faktor penting dalam membentuk kualitas iman seorang anak. Orang tua juga perlu mengawasi dan memantau segala kegiatan dan aktivitas anak agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif. Sehingga penting untuk membekali seorang anak dengan pengetahuan tentang agama dan pendidikan akhlak, dan orang tua agar dapat lebih meningkatkan dalam membimbing pendidikan agama kepada remaja. Meskipun terdapat kendala dalam membimbing remaja namun hendaknya hal tersebut tidak membuat orang tua patah semangat. Orang tua harus lebih sabar, tekun dan memiliki metode atau cara yang lebih tepat sehingga tujuan utama membimbing pendidikan agama anak usia remaja dapat tercapai.
2. Untuk para remaja agar lebih patuh dan berbakti kepada orang tua salah satunya dengan mematuhi dan menerima pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua dengan baik, agar menjadi pribadi yang sholeh dan taat dalam beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Citra.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Akhlaq Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Intermedia.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Al-Manar, Abdul. 1999. *Ibadah dan Syari'ah*. Surabaya: Pamator.
- Astuti, Hepy Kusuma. 2022. “Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Karakter Religius”. Ponorogo: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, Juni, I.
- Astuti, Rini. 2013. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada anak”. Jakarta: *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, No, 2, November, VII, edisi. 2.
- Bariq, M. 2015. Asal Usul Nama Banyurip Di Pekalongan. Dalam <https://juragancipir.com/asal-usul-nama-banyurip-di-pekalongan/?amp=1> dikutip tanggal 1 Juli 2022 pukul 10.38 WIB.
- Berry, David. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran, Dalam Sosiologi Suatu Pengantar* Soerjono Soekanto. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 2009. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT Bulan Bintang.
- Darmawan, Hardi dan Indrawati Hardi. 2011. *Cinta Kasih Jurus Jitu Mendidik Anak: Pengalaman 36 Tahun*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dokumentasi Kantor Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan dikutip tanggal 1 Juli 2022
- Estuningtyas, Retna Dewi. 2018. *Kesehatan Jiwa Remaja*. Yogyakarta: Psikosain.
- Fakhrurrazi. 2019. “Krakteristik Anak Usia Murohiqoh (Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik)”, (Al-Ikhtibar: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. No. 1. Juni. VI.
- Falsafi, Muhammad Taqi. 2003. *Anak Antara Kekuatan Gen dan Pendidikan*. Bogor: Cahaya.

- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. "Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan" Skripsi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fuad, Syamsul. 2010. "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Keberagamaan Anak (Studi Kasus di lingkungan RT 01/03 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok.)", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah)
- Hadi, Sutrisno. 1974. *Metode Research, Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM.
- Hardy, Malcolm Dan Steve Heyes, Terj. Soenardji. 1988. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Hartomo dan Arnicun Aziz. 2004. *Ilmu Social Dasar*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Helmwati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikhsan, H. Hamdani, Dkk. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Jahja, Yudrik 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Krisnawati, Sinta dan Rohita. 2020. "Peran Ayah Dalam Menanamkan Ibadah Pada Anak". Semarang: *Jurnal AUDHI*. No. 2, Januari, II.
- Kurniawan, Didin. 2004. Imam Machali, *Menejemen Pendidiksn : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Malwa, Rosyidah Umpu. 2017. "Dukungan Sosial Orang Tua Dngan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an", *Jurnal Psikologi Islami*. Vol. 02, No. 03.
- Mardiyah. 2015. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak". Purwokerto: *Jurnal Pendidikan*. No. 2. November. III.
- Masrofah, Tria dkk. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)". (Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, Mei, II.
- Muhammad, Hasniyati Gani Ali, dan Arifin. 2017. "Pengaruh faktor sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkanpendidikan anak". Kendari: *Jurnal Al-Ta'dib*, No. 1, Januari-Juni, X.

- Mulyana, Deddy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustofa, 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nely Maksudah, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 4, No 2, hlm. 6.
- Nuraini. 2013. “Peran Orang Tua dalam Penerapan Pendidikan Agama dan Moral”. Ponorogo: *jurnal Muaddib*. No. 1, Januari-Juni, III.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspito, Hendro. 1989. *Sosiologi Sistematika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ramayulis. 2002. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rasyid, Sulaiman. 2002. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Adolenscene Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Siti Sari, Ratna. “Peran Tokoh Agama dalam Perkembangan Jiwa Keagamaan Remaja di Magelangan Desa Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat”, Jurusan Pendidikan Agama Islam Stain Jurai Siwo Metro.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sopiah, dkk. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, Suryabrata. 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suryabrata, Sumadi 1995. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Suryanto dan Djihad Hisyam. 2000. *Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Suyadi. 2009. *Bimbingan Konseling Untuk Paud*. Yogyakarta: Dia Press.
- Syafaat, Aat. 2008. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thoha, Chabib dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Utaminingsih, Diah dan Citra Abriani Maharani. 2017. *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Psikosain.
- Ya'qub, Hamzah. 1983. *Etika Islam (Pembinaan Akhlakul Karimah)*. Bandung: CV Diponegoro.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zella, Suci My. 2020. "Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Pembiasaan Ibadah Shalat Pada Anak-Anak Di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba", *skripsi* (Makassar: Jurusan Pendidikan Agama IslamFakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah).
- Zuhaerini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Zuhaili, Wahbahaz. 2011 Fiqih Islam Wa Adillatuhu 3, terj. Abdul Hayyieal-Kattani, dkk Depok: Gema Insani.
- Zuhairini. Dkk. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zulhaini. 2019. "Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak". Al-Hikmah: *jurnal Al-Hikmah*, No. 2, April, I.